

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2017:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode ilmiah merupakan suatu cara sistematis yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk tujuan tertentu. Seperti dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dalam sebuah penelitian sebelum dilakukannya penelitian tersebut perlu adanya terlebih dahulu terkait penentuan metode yang akan digunakan oleh seseorang peneliti agar mempermudah mendapatkan data dengan tujuan yang sudah direncanakan.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif menurut Syahrudin dan Salim (2014:40) adalah “Penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka”. Creswell, J. (2015:752) mengemukakan “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Metode dan pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Konformitas Teman Sebaya dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian menurut Sugiono (2017:38) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Creswell, J. (2015:233) “Variabel adalah atribut atau ciri khusus individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dan bervariasi diantara individu atau organisasi yang diteliti”.

Adapun variabel yang terdapat di dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Sugiono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sejalan dengan yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:239) bahwa “Variabel atau variabel independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau mempengaruhi hasil variabel dependen”. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah yang menjadi variabel X yaitu :

- a. Konformitas Teman Sebaya
- b. Literasi Ekonomi

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2017:39) mengemukakan “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Creswell J. (2015:238) “Variabel terikat atau variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen atau bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen”. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah yang menjadi variabel Y yaitu Perilaku Konsumtif Pada Produk *Fashion*.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala Data
Variabel Terikat (Y)			
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah aktivitas membeli barang dengan pertimbangan yang tidak masuk akal dan tidak berdasarkan pada kebutuhan	1. Pembelian impulsive (<i>Impulsive buying</i>) 2. Pemborosan (<i>Wasteful buying</i>) 3. Mencari kesenangan (<i>Non rational buying</i>)	Ordinal
Variabel Bebas (X)			
Konformitas Teman Sebaya (X1)	Konformitas teman sebaya adalah suatu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok tersebut.	1. Kekompakan 2. Kesepakatan 3. Ketaatan	Ordinal

Literasi Ekonomi (X2)	Literasi ekonomi dapat diartikan sebagai alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas mejadi cerdas	1. Pemahaman terhadap kebutuhan 2. Pemahaman terhadap kelangkaan 3. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi 4. Pemahaman terhadap motif ekonomi 5. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	Ordinal
-----------------------	---	--	---------

3.3 Desain Penelitian

Menurut Kerlinger (2014:483) menurutnya “Desain penelitian atau rancangan bangun penelitian, adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun demikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya”.

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menurut Creswell, J. (2015:669) bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Creswell, J. (2015:287) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 yang berjumlah 135 mahasiswa.

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2022	29	105	134

Sumber : SBAP FKIP UNSIL (2024)

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:81) berpendapat bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pengambilan sebagian populasi atau sampel dilakukan jika melakukan penelitian pada populasi yang besar karena disebabkan beberapa faktor seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu penelitian. Sampel yang diambil harus mewakili untuk seluruh populasi karena sampel tersebut kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitia ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel jenuh*. Teknik ini digunakan karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan pengambilan data secara daring adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 ;
2. Mendata nomor telepon mahasiswa melalui wakil setiap angkatan untuk dapat menyebar kuesioner ;
3. Menyebar kuesioner melalui grup angkatan berupa *google formulir* yang dapat diakses oleh mahasiswa pada link ...
4. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, penulis melanjutkan mengelola data yang telah didapat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:137) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Berikut merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini :

3.5.1 Kuesioner

Creswell, J. (2015:766) mengemukakan bahwa “Kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survey yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi atau demografis dasar”. Kuesioner diambil dari masing-masing variabel berdasarkan pada indikator pengukuran tiap variabelnya, selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan dan atau pertanyaan.

Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Data tersebut diukur melalui skala *likert*. Menurut Sugiyono (2011:93) mengemukakan bahwa “Skala *likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial”.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrument yang digunakan dalam skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk angket Konformitas dan Perilaku Konsumtif menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S),

Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono (2017:94)

3.5.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder berupa populasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Siliwangi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua jenis instrument yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Creswell, J. (2015:27) bahwa “Instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data”.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Butir	Jumlah
1.	Konformitas Teman Sebaya (X1)	Kekompakan	Penyesuaian diri	1, 2	2
			Perhatian terhadap kelompok	3, 4	2
		Kesepakatan	Kepercayaan	5, 6	2
			Persamaan pendapat	7, 8	2
		Ketaatan	Mengikuti nilai dan norma kelompok	9, 10, 11, 12	4
		Total			
	2.	Literasi Ekonomi (X2)	Pemahaman terhadap kebutuhan	Mementingkan kebutuhan dan efektifitas	13, 14, 15, 16
Pemahaman terhadap kelangkaan			Permintaan akan suatu barang	17, 18, 19, 20	4
Pemahaman terhadap prinsip ekonomi			Hemat	21, 22, 23, 24	4
Pemahaman terhadap motif ekonomi			Tindakan untuk mencapai kemakmuran	25, 26, 27, 28	4
Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi			Kegiatan yang menggunakan serta mengurangi daya guna dari suatu barang	29, 30, 31, 32	4
Total				20	
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli produk karena iming-iming hadiah	Diskon	33, 34, 35	3

	Membeli produk karena kemasannya menarik	<i>Packaging</i>	36, 37, 38	3
	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	Citra diri	39, 40	2
	Membeli produk atas pertimbangan harga	<i>Price tag</i>	41, 42, 43	3
	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.	Simbol status	44, 45, 46	3
	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.	Meniru idola	47, 48, 49	3
	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	Produk yang mahal meningkatkan rasa percaya diri	50, 51, 52	3
	Mencoba lebih dua produk sejenis (merek berbeda)	Rasa penasaran	53, 54, 55	3
	Total			23

3.6.2 Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam penelitian, uji instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian

kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrument yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018:76) menurutnya “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

1. Uji Validitas

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga kesungguhan responden dalam menjawab pernyataan ataupun pertanyaan dari kuesioner ini merupakan hal yang sangat penting. Menurut Arikunto (2014:211) mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Salah satu cara untuk mengukur validitas adalah dengan cara analisis butir. Prosedur analisis butir sebetulnya sama saja dengan analisis faktor. Caranya yaitu, skor butir-butir pertanyaan (sebagai variabel X), dikorelasikan dengan skor total (sebagai variabel Y). Dari koefisien korelasi yang dihasilkan dapat ditentukan butir pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid dan harus diganti. Syarat sebuah butir pernyataan dianggap valid adalah jika koefisien korelasinya dianggap signifikan. Oleh karena itu validitas butir pernyataan dicari dengan mengkorelasikan setiap butir dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi pearson (product moment)* / atau angka kasar, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2017:183)

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi pearson

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

N = Banyaknya sampel

Hasil dari perhitungan r_{XY} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Berikut ini merupakan kriteria pengujiannya :

- Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau sama dengan ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
- Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} atau sama dengan ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Berikut ini hasil uji validitas instrumen:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Konformitas Teman Sebaya (X1)	1	0,687	0,361	Valid	Digunakan
	2	0.331		Tidak valid	Tidak digunakan
	3	0.234		Tidak valid	Tidak digunakan
	4	0,679		Valid	Digunakan
	5	0.236		Tidak valid	Tidak digunakan
	6	0,589		Valid	Digunakan
	7	0,556		Valid	Digunakan
	8	0,553		Valid	Digunakan
	9	0,381		Valid	Digunakan
	10	0.323		Tidak valid	Tidak digunakan
	11	0,621		Valid	Digunakan

	12	0,525		Valid	Digunakan
Literasi Ekonomi (X2)	1	0,457		Valid	Digunakan
	2	0,452		Valid	Digunakan
	3	0.238		Tidak valid	Tidak digunakan
	4	0,543		Valid	Digunakan
	5	0,549		Valid	Digunakan
	6	0,740		Valid	Digunakan
	7	0.013		Tidak valid	Tidak digunakan
	8	0.123		Tidak valid	Tidak digunakan
	9	0.048		Tidak valid	Tidak digunakan
	10	0,486		Valid	Digunakan
	11	0,799		Valid	Digunakan
	12	0,788		Valid	Digunakan
	13	0,390		Valid	Digunakan
	14	0,632		Valid	Digunakan
	15	0,361		Tidak valid	Tidak digunakan
	16	0,428		Valid	Digunakan
	17	0,442		Valid	Digunakan
	18	0.310		Tidak valid	Tidak digunakan
	19	0,460		Valid	Digunakan
	20	0,503		Valid	Digunakan
Perilaku Konsumtif (Y)	1	0,371		Valid	Digunakan
	2	0.362		Valid	Digunakan
	3	0,380		Valid	Digunakan
	4	0,574		Valid	Digunakan
	5	0,538		Valid	Digunakan
	6	0,603		Valid	Digunakan
	7	0,509		Valid	Digunakan
	8	0,616		Valid	Digunakan
	9	0,709		Valid	Digunakan
	10	0,489		Valid	Digunakan
	11	0,573		Valid	Digunakan
	12	0,471		Valid	Digunakan
	13	0,636		Valid	Digunakan
	14	0,768		Valid	Digunakan
	15	0,773		Valid	Digunakan
	16	0,515		Valid	Digunakan
	17	0,509		Valid	Digunakan
	18	0,454		Valid	Digunakan

	19	-0.021		Tidak valid	Tidak digunakan
	20	-0.273		Tidak valid	Tidak digunakan
	21	0,368		Valid	Digunakan
	22	0,417		Valid	Digunakan
	23	0.255		Tidak valid	Tidak digunakan

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Konformitas Teman Sebaya (X_1)	12	2, 3, 5, 10	4	8
Literasi Ekonomi (X_2)	20	3, 7, 8, 9, 15, 18	6	14
Perilaku Konsumtif (Y)	23	19, 20, 23	3	20
Jumlah			13	42

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat disimpulkan jumlah item valid pada variabel Konformitas teman sebaya (X_1) sebanyak 12 item pernyataan dengan item yang tidak valid sebanyak 4 yaitu nomor 2, 3, 5, 10. Kemudian jumlah item valid pada variabel Literasi Ekonomi (X_2) sebanyak 20 item dengan jumlah yang tidak valid berjumlah 6 item yaitu nomor 3, 7, 8, 9, 15, 18. Selanjutnya untuk variabel Perilaku konsumtif (Y) sebanyak 23 item dengan jumlah item yang tidak valid berjumlah 3 item yaitu nomor 19, 20, 23.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:319) mengemukakan “Instrumen yang baik adalah instrument yang reliebel, maksudnya hasil penelitian yang reliebel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”. Sehingga untuk mendapat hasil yang reliebel maka harus dilakukan uji realibilitas.

Menurut Arikunto (2014:221) “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pengujian tersebut dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a b^2}{o^2 t} \right) \right)$$

(Arikunto, 2014:239)

Keterangan :

- R_{11} = Reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum a b^2$ = Jumlah varian butir
- $o^2 t$ = Varians total

Interpretasi mengenai nilai koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Sumber : (Arikunto, 2014:239)

Berikut merupakan kriteria pengujiannya :

- Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.
- Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60.

Berikut ini rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen pada saat melakukan uji coba instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.8**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Konformitas Teman Sebaya (X_1)	0,728	Reliabel
Literasi Ekonomi (X_2)	0,833	Sangat Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,875	Sangat Reliabel

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai koefisien Cronbach Alpha pada variabel Konformitas Teman Sebaya (X_1) sebesar 0,728, pada variabel Literasi Ekonomi (X_2) sebesar 0,833, dan pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,875.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analilis data adalah suatu upaya untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban respnden melalui butir-butir pertanyaan yang diubah menjadi sebuah informasi sehingga dapat dipahami dalam menjawab permasalahan yang diteliti.

Sugiono (2017:147) mengemukakan “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitianini terdiri dari beberapa uji diantaranya :

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Menurut Riadi Edi (2016:105) "Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu set data sudah sesuai dimodelkan oleh distribusi normal atau tidak? Atau untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak sudah terdistribusi secara normal". Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Duwi Priyatno (2017:85) "Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi".

Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, metode yang peneliti gunakan adalah dengan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian adalah signifikansi lebih besar dari 0,05. Dimana menurut Priyatno Duwi (2017:90) "Uji normalitas yang sering digunakan yaitu metode uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan ketentuan pada nilai sig (signifikansi) harus lebih dari 0,05 agar bisa dikatakan data terdistribusi normal, dan sebaliknya apabila kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal".

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Menurut Ghozali (2018:159) "Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik". Berikut merupakan kriteria pengujiannya :

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas dilakukan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

Menurut Ghazali (2018:105) menurutnya “Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi maka, variabel variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel indipenden sama dengan nol”.

Dalam pengujian uji multikolinearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan melihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* (VA). Berikut merupakan kriteria pengujiannya :

- a. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance Value* $< 0,10$ maka terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance Value* $> 0,10$ maka data terbebas dari multikolinearitas.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisits digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:134).

Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan teknik uji Glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Berikut merupakan kriteria pengujiannya :

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

- b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.2 Analisis Statistik

3.7.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Priyatno (2018:160) mengatakan “Analisis linear berganda adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen”. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas, yang bertujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

3.7.2.2 Uji Determinasi atau R Square

Priyatno (2018:160) mengatakan “R Square atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka tersebut akan diubah menjadi bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Koefisien determinasi memberikan informasi seberapa baik model regresi yang dibuat. Dengan kriteria pengujian nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Apabila nilai menunjukkan mendekati 1 maka hubungan semakin erat, sedangkan nilai menunjukkan mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

3.7.3 Uji Hipotesis

Atmaja (2009:111) mengatakan “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel dan teori probabilitas yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis adalah pernyataan yang beralasan atau tidak beralasan”. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji F yang dapat dijelaskan di bawah ini :

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau disebut juga t_{hitung} dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y yang menggunakan aplikasi SPSS sebagai pengukuran data. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk

mengetahui hubungan antara konformitas dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Tingkat signifikan yang digunakan ialah 0,05 yang artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan $t_{hitung} < t_{table}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Rumus yang digunakan dalam menganalisis uji T adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2017:187)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung} yang di cari

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

N = Banyak sampel

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau disebut juga uji simultan adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara konformitas dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Tingkat signifikan dalam penelitian ini ialah 0,05 dengan kriteria apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Sugiyono (2017:192)

Keterangan :

F_h = Nilai uji f

- R^2 = Koefisien korelasi ganda
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah anggota sampel

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

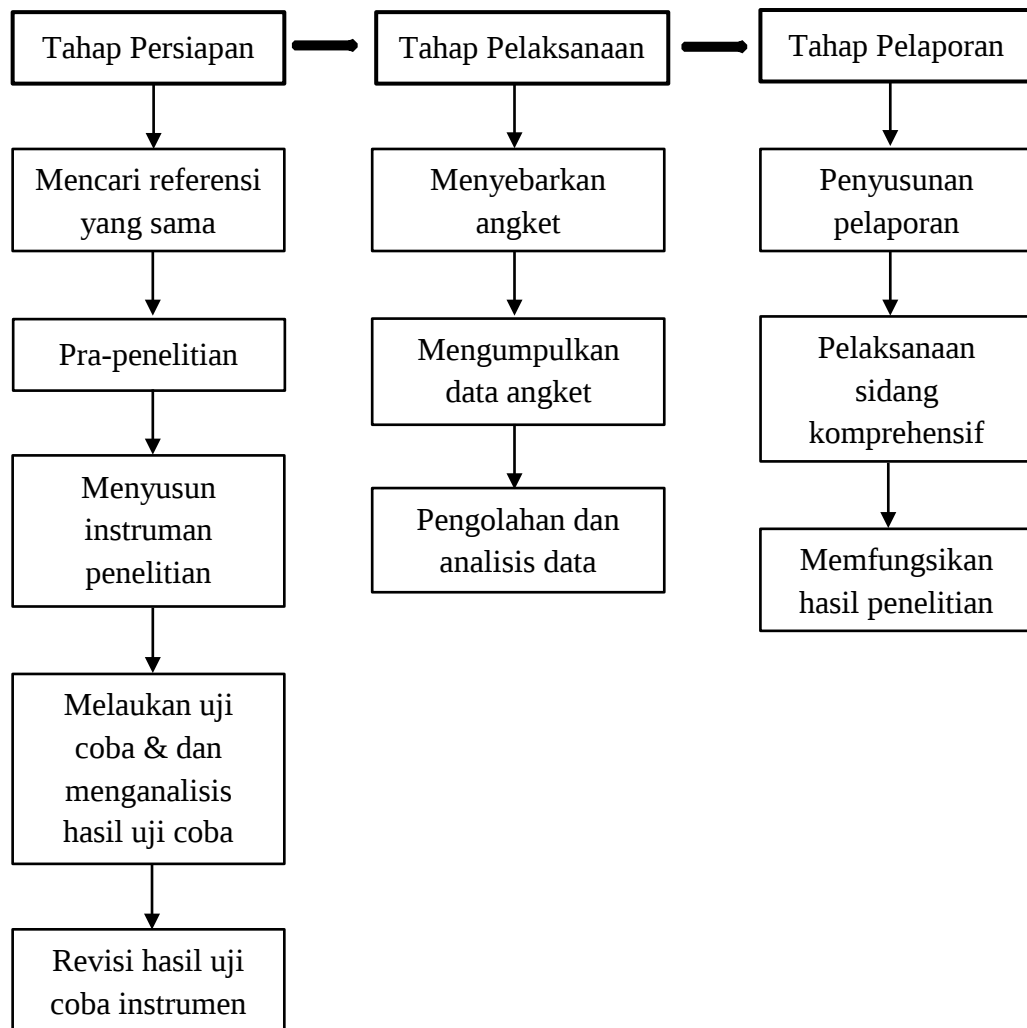
- 1) Melakukan studi lapangan dan kepustakaan
- 2) Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan pertanyaan
- 3) Menyusun instrument penelitian
- 4) Melakukan uji coba instrument dan serta menganalisis hasil uji coba instrument
- 5) Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil uji coba

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyebarkan angket/kuesioner penelitian
- 2) Mengumpulkan data angket
- 3) Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis

c. Tahap Pelaporan

- 1) Menyusun laporan
- 2) Pelaksanaan sidang komprehensif dan sidang skripsi
- 3) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan mulai dari bulan juni 2023 sampai bulan desember 2024. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel 3.8.

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																			
		Juni-Juli 2023				Agustus 2023				November 2024				Desember 2024				Januari 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																				
	Mencari referensi yang sama	■																			
	Pra-penelitian		■																		
	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
	Seminar Proposal								■												
	Menyusun instrumen penelitian											■									
	Uji coba dan analisis												■	■							
2	Tahap Pelaksanaan																				
	Menyebarkan angket													■	■	■					
	Mengumpulkan data angket													■	■	■					
	Pengolahan dan analisis data																■				
3	Tahap Pelaporan																				
	Penyusunan laporan																■				
	Pelaksanaan sidang komprehensif dan skripsi																■	■			
	Memfungsikan hasil penelitian																■				